

BAB III

MATERI DAN METODE PENELITIAN

A. Materi Penelitian

Materi penelitian ini adalah pengambilan keputusan dalam pengembangan staff pengajar pada perguruan tinggi. Hal ini meliputi faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan, proses, gaya, teknik dan model tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengambilan staff pengajar di perguruan tinggi.

Aspek-aspek yang diteliti dalam hal pengembangan staff pengajar adalah proses pengembangan dan aspek-aspek pengembangan yang meliputi aspek pengembangan kemampuan kerja dan aspek pengembangan motivasi kerja sebagai upaya untuk mengembangkan performans kerja. Disamping itu juga cara-cara pengembangan yang digunakan.

B. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif naturalistik yang berusaha menemukan keadaan yang nyata dan sebenarnya. Mengenai pendekatan naturalistik yang berusaha menemukan keadaan yang nyata dan sebenarnya. Mengenai pendekatan naturalistik ini, David Kline(1980:viii-4) mengemukakan pendapatnya bahwa pendekatan naturalistik ini adalah suatu metode yang

ditujukan untuk memndapatkan informasi yang bersifat deskriptif, asosiatif, dan logis, serta yang mempunyai hubungan sebab akibat tentang orang-orang melalui pelaksanaan observasi dan wawancara dalam keadaan yang nyata, mengumpulkan laporan-laporan, menganalisis dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarahnya.

Sejalan dengan rumusan tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi baik yang dilakukan secara formal maupun yang informal. Disamping itu juga digunakan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang relevan, antara lain adalah daftar staff pengajar berdasarkan urutan kepangkatan yang memuat pula tingkat dan tempat pendidikan. Metode dan teknik yang digunakan ini ditujukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian "bagaimana" dan "mengapa".

Sumber data primer yang digunakan adalah para pengambil keputusan pada lembaga pendidikan terkait yaitu Rektor dan atau Pembantu Rektor, Dekan dan atau Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan atau Sekertaris Jurusan pada IKIP Bandung, ITB, UNPAD, UNPAR. Pada KOPERTIS Wilayah IV Jawa Barat yang menjadi sumber data primer adalah Koordinator Kopertis yang dlam hal ini diwakili oleh Sekertaris Kopertis dan Kepala Bagian Kepegawaian serta Kepala Bagian Bimbingan Tenaga Pengajar. Disamping itu, pada lembaga-

lembaga tersebut juga digunakan dosen-dosen sebagai sumber data primer.

Wawancara yang bersifat formal dilaksanakan dengan para pengambil keputusan tersebut dalam kesempatan khusus berdasarkan ijin resmi atas permohonan yang diajukan. Pertemuan tersebut secara keseluruhan dilaksanakan pada jam kerja dan bertempat di ruang kerja masing-masing. Jam kerja tersebut umumnya sekitar pukul 8.00 - 14.00 WIB. Kecuali waktu wawancara dengan dekan Fakultas Perencanaan dan Teknik Sipil serta Dekan FMIPA ITB dilakukan sesudahnya karena beliau-beliau menghadapi berbagai kesibukan. Ada juga wawancara yang dilakukan dengan dosen senior dari ITB jurusan Elektro yang juga dilaksanakan di ruang kerjanya pada jam kerja. Wawancara informal berlangsung dalam pergaulan sehari-hari dengan dosen-dosen dari UNPAD, ITB, dan KOPERTIS. Demikian pula dalam pergaulan di dalam organisasi Ikatan Sarjana Wanita Indonesia (ISWI) yang didalamnya bergabung antara lain dosen-dosen dari perguruan tinggi terkait.

Pengamatan yang dilakukan sebagian besar berupa sebagai pengamat berperan serta, yaitu dalam kedudukan sebagai dosen pembina dan selaku anggota senat Institut pada IKIP Bandung serta selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNBAR yang didalamnya dikembangkan sebanyak tujuh orang dosen tetap bantuan kopertis.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah perilaku para pengambil keputusan dalam pengembangan staff pengajar pada IKIP Bandung, ITB, UNPAD, UNPAR, dan KOPERTIS yang diungkapkan dalam kata-kata baik lisan maupun tulisan yang direfleksikan dalam bentuk-bentuk dokumen tertulis serta kesan-kesan pihak yang terkait yaitu para staff pengajar yang bersangkutan.

D. Pencatatan Data

Pencatatan data dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Pada wawancara formal data dicatat secara langsung pada saat wawancara berlangsung. Hal ini dilaksanakan dengan pertimbangan agar data lebih asli tanpa dibauri opini pribadi peneliti karena keragu-raguan. Pada wawancara informal, pencatatan dilakukan setelah wawancara selesai tanpa diketahui responden. Baik dalam wawancara formal, informal, maupun observasi, pencatatan data juga dilakukan dengan penggunaan dokumen, yaitu daftar Urutan Kepangkatan Dosen dan Daftar Pendidikan Dosen. Dokumen eksternal berupa majalah juga digunakan sepanjang relevan dengan data yang dicari.

E. Satuan Kajian

Satuan kajian yang berarti sumber yang dapat memberi informasi tentang sampel adalah orang-orang yang memiliki

otoritas untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan staff pengajar pada IKIP Bandung, ITB, UNPAD, UNPAR, dan KOPERTIS Wilayah IV Jawa Barat. Dalam hal ini adalah Rektor dan atau Pembantu Rektor, Dekan dan atau Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan atau Sekretaris Jurusan. Pada setiap fakultas diambil satu jurusan sebagai satuan kajian. Di IKIP Bandung, pada FIP diambil jurusan Bimbingan dan Penyuluhan (BP), pada FPIS diambil jurusan Sejarah, pada FPBS diambil jurusan Bahasa Inggris, pada FPMIPA diambil jurusan pendidikan Ilmu Fisika, pada FPTK diambil jurusan Pendidikan Teknik Elektro, pada FPOK diambil jurusan Rekreasi dan Kepelatihan.

Di ITB, pada Fakultas MIPA diambil jurusan Matematika, pada Fakultas Teknologi Mineral diambil jurusan Teknik Perminyakan, pada Fakultas Teknik Industri diambil jurusan Teknik Mesin, pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan diambil Jurusan Teknik Sipil, pada Fakultas Seni Rupa dan Design diambil jurusan Design.

Di UNPAD, pada Fakultas Ekonomi diambil jurusan Manajemen, pada Fakultas Hukum diambil jurusan Hukum Perdata, pada Fakultas MIPA diambil jurusan Statistik, pada Fakultas Kedokteran Jurusan Kedokteran Gigi, pada Fakultas Sosial Politik diambil jurusan Administrasi Negara. Pada Fakultas Ilmu Komunikasi, diambil jurusan Psikologi Anak, Fakultas Pertanian diambil jurusan, Fakultas peternakan

diambil jurusan

Di UNPAR, pada Fakultas Ekonomi diambil jurusan Manajemen, pada Fakultas Hukum diambil jurusan Hukum Perdata, pada Fakultas Sosial Politik diambil jurusan Administrasi Niaga, pada Fakultas Teknik diambil jurusan Teknik Arsitektur.

Di KOPERTIS, yang menjadi satuan kajian adalah Koordinator dan atau Sekertaris Kopertis, Kepala Bagian Personalia, Kepala Bagian Bimbingan Tenaga Pengajar.

F. Lokasi Dan Lama Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kotamadya Bandung, meliputi perguruan tinggi negeri yaitu IKIP Bandung, ITB dan UNPAD serta perguruan tinggi swasta yaitu UNPAR. Disamping itu juga KOPERTIS Wilayah IV yang memberikan bantuan staff pengajar tetap kepada perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Barat.

Lama penelitian adalah dari bulan Desember 1989 sampai dengan bulan november 1994, dengan kondisi tidak intensif selama satu setengah tahun, yaitu tahun 1991 dan 1992. Hal ini digambarkan dalam tabel berikut ini.

F. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data yang digunakan adalah

1. Derajat kepercayaan (Credibility)
2. Keteralihan (transferability)
3. Ketergantungan (dependability)
4. Kepastian (confirmability)

Derajat kepercayaan data diupayakan melalui kelengkapan data dari berbagai sumber yaitu dari para pengambil keputusan pada berbagai tingkatan, yaitu dari rektor sampai Ketua Jurusan, dari Kepala Kepegawaian melalui wawancara. Disamping itu juga dari dokumen-dokumen yang relevan serta informasi yang diperoleh dari pengamatan baik sebagai pemeran serta maupun sebagai pengamat semata-mata. Keteralihan data diperiksa dengan mempertimbangkan karakteristik staff pengajar beserta tuntutan pengembangannya untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang cenderung identik. Dengan kriteria ketergantungan data akan berlaku sama pada situasi yang sama. Kriteria kepastian digunakan untuk memeriksa bahwa data yang diperoleh betul-betul faktual, teruji dan terpercaya. Dengan sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan secara formal maka data yang dicapai memenuhi kriteria kepastian.

teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi, yaitu dengan mempertemukan informasi dari para pengambil keputusan, dari para staff dosen baik junior maupun senior dan dari dokumen-dokumen yang relevan.

